

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, pengasuhan yang dilakukan oleh pengasuh dalam menerapkan kemandirian pada anak asuh merupakan tindakan atau bantuan dalam menjadikan anak asuh itu menjadi lebih mandiri. Karena pengasuhan yang dilakukan dan diberikan oleh pengasuh membuat anak asuh merasa dirinya diberikan perhatian dan kasih sayang yang cukup, terkadang anak asuh tidak mendapatkan perhatian dan kasih sayang yang cukup yang seharusnya diberikan oleh kedua orang tuanya. Tetapi banyak hal yang membuat anak asuh tidak mendapatkan hal yang seharusnya didapatinya karena beberapa alasan seperti orang tuanya tidak ada waktu karena bekerja, orang tua yang sudah wafat dan sudah jauh dari jangkauan orang tuanya.

Pertama, pengasuh memberikan pengasuhan dengan penerapan kemandirian bagi anak asuh itu melalui proses yang baik seperti mendekati anak asuh dengan cara bermain atau mengobrol, membuat komunikasi antar keduanya lebih menarik sehingga anak asuh merasa nyaman dalam pengasuhan yang diberikan oleh pengasuh, membimbing anak asuh dengan kasih sayang yang cukup agar anak asuh merasa disayang, memberikan nasihat tentang kehidupan atau motivasi agar anak asuh bisa menjadi dewasa dan mandiri, kemudian ketika anak asuh sudah mempunyai kemandirian pada dirinya maka pengasuh akan mengawasi pertumbuhan pada diri anak asuh.

Kedua, dalam proses penerapan kemandirian pada anak asuh mempunyai faktor pendukung yang mempermudah proses penerapan kemandirian anak asuh seperti fasilitas yang memadai, dukungan dari lingkungan sekitar Panti Asuhan dan kasih sayang yang menjadi hal penting bagi penerapan kemandirian anak asuh.

Kemudian terdapat faktor penghambat seperti mempunyai trauma yang mendalam dari beberapa pihak sebelumnya itu salah satu hal yang menjadi

penghambat dalam penerapan kemandirian anak asuh tetapi pengasuh akan perlahan-lahan membantu anak asuh untuk lepas dari hambatan tersebut agar proses penerapan yang dilakukan dapat diterima oleh anak asuh dengan tidak adanya hambatan,

Ketiga, didalam proses penerapan kemandirian pada anak asuh terdapat permasalahan tentang pendidikan, karena pendidikan anak asuh itu berada diluar Panti Asuhan, jadi terkadang anak asuh membawa hal-hal negatif karena faktor lingkungan sekolahnya yang membuat anak asuh membawa hal-hal negatif. Maka pengasuh yang berada di Panti Asuhan selalu mengontrol anak asuh agar permasalahan tersebut tidak tersebar luas dan mempengaruhi anak asuh yang lain. Terkadang anak asuh yang sudah mengerti dan mandiri tidak akan membawa hal-hal negatif dari lingkungan yang buruk karena anak asuh tersebut sudah mengerti atas kesadarannya sendiri. Hal tersebut yang menjadikan pembelajaran anak asuh tentang kemandirian yang ada didalam dirinya.

6.2 Saran

1. Kepada pengasuh agar dapat emberikan program dan kegiatan yang lebih luas bagi anak asuh, agar anak asuh dapat menggali potensi yang ada didalam dirinya. Dan memperbarui profil yang tertera di internet agar lebih lengkap tentang program maupun sejarah dari Panti Asuhan Yatim Daarul Rahman.
2. Dapat mudah beradaptasi dengan lingkungan dan kegiatan yang tersedia. Kemudian bisa menjadi pribadi yang lebih baik ketika berada di Panti Asuhan Yatim Daarul Rahman
3. Kepada peneliti selanjutnya agar bisa mencari lebih banyak referensi dan menggali lebih dalam tentang permasalahan yang ada.